

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan atau lokasi yang akan diteliti.<sup>1</sup> Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>2</sup> Lokasi penelitian ini adalah Oni Made Craft Desa Ngemplak Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penekanan pada pengujian teoritis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau hipotesis tertentu dengan mengukur variabel penelitian secara numerik dan analisis data berdasarkan analisis statistik, dan memprediksi bahwa satu variabel akan mempengaruhi variabel lainnya.<sup>3</sup> Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis data yang dikumpulkan yaitu merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Paa data jenis ini, sifat informasi yang dikandung oleh data berupa informasi angka-angka.<sup>4</sup>

#### B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti kumpulkan langsung dari sumbernya yang pertama.<sup>5</sup> Data penelitian ini berasal dari kuisioner yang diisi oleh responden konsumen atau pembeli Kerajinan Batok Kelapa Oni Made Craft yang terdiri dari tanggapan dan identitas.

---

<sup>1</sup> Nurlina T. Muhyiddin dkk., *Metode Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018) 13.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 8.

<sup>3</sup> Nurlina T. Muhyiddin dkk., 26-27.

<sup>4</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013)7.

<sup>5</sup> Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 131.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi bukan pengolahnya.<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari gambaran umum tentang Kerajinan Batok Kelapa Oni Made Craft.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan bidang objek/subyek yang luas dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi serta disimpulkan oleh seorang peneliti.<sup>7</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini 96 responden adalah konsumen kerajinan batok kelapa Oni Made Craft.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari ukuran dan karakteristik populasi. Jika populasi besar, maka peneliti mungkin tidak dapat mempelajari semuanya.<sup>8</sup> Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diambil, metode yang digunakan yaitu pengambilan sampel *non-probability sampling*. *non-probability sampling* adalah proses pemilihan sampel tanpa melibatkan unsur peluang. Untuk teknik samplingnya peneliti dapat menggunakan teknik incidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.<sup>9</sup> Total populasi pada riset ini tidak diketahui atau tidak terhitung, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Paul Lady:

$$n = \frac{(Za/2)^2 \cdot p(1-p)}{e^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

p = maksimal estimasi 0,25

$e^2$  = *sampling error* = 10%

Z = tingkat kepercayaan 95% = 1,96

---

<sup>6</sup> Suliyanto, 131.

<sup>7</sup> Sugiyono, 148-149

<sup>8</sup> Sugiyono, 149.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) 154-156.

Melalui rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 \cdot p(1-p)}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot p(1-p)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 96$$

Dengan demikian tingkat kepercayaan sebesar 95% dan hasil hitungan, didapatkan jumlah sampel sebesar 96,04. Kemudian dibulatkan menjadi 96. Jadi sampel yang akan digunakan peneliti adalah sebanyak 96 orang.

#### D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian diidentifikasi sebagai atribut, kualitas, nilai seseorang, objek, atau aktivitas, ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti yang diteliti dengan beberapa variabilitas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:<sup>10</sup>

##### 1. Variabel Independen

Variabel Independen atau biasa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menyebabkan terjadinya perubahan atau terjadinya suatu variabel (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) terdiri dari X1 adalah Inovasi Produk dan X2 Kualitas Produk.

##### 2. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) adalah Keputusan Pembelian.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang bertujuan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum sumber analisis, instrumentasi, dan pengukuran muncul.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, 38

<sup>11</sup> Sugiyono, 39.

<sup>12</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015) 77.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Inovasi Produk (X1)	inovasi produk adalah gambaran dari berbagai proses mulai dari konsep suatu ide baru, penemuan baru dan suatu perkembangan dari suatu pasar yang baru yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain. <sup>13</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Produk baru</li> <li>2) Produk yang benar-benar baru</li> <li>3) Perluasan lini</li> </ol>	Likert
Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk yaitu kemampuan dalam memberikan dampak langsung terhadap kinerja produk atau jasa yang dihasilkan sehingga konsumen tidak kehilangan kepercayaan terhadap produk tersebut. <sup>14</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk</li> <li>2. Fitur</li> <li>3. Kualitas kinerja</li> <li>4. Mutu yang memenuhi syarat</li> <li>5. Daya tahan</li> <li>6. Perawatan yang mudah</li> </ol>	Likert
Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemantapan pada sebuah</li> </ol>	Likert

<sup>13</sup> Sunarti dkk, “Pengaruh Promosi, Harga, dan Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kentucky Fried Chicken (KFC) Simpang Matahari Medan”, *Jurnal JRAK* 5, no. 2, (2019): 216.

<sup>14</sup> Made Tiya Yogi Suari dkk, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian”, *Jurnal Manajemen* 5, no. 1, (2019): 26.

(Y)	merupakan suatu tindakan yang diambil untuk mengatasi masalah yang muncul dan mampu dihadapi, atau untuk mencapai tujuan secepat mungkin dengan cara yang paling hemat biaya. <sup>15</sup>	produk 2. Kebiasaan membeli suatu produk 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Pembelian berulang	
-----	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, metode yang digunakan dalam pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Teknik Kuisisioner

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data di mana responden menanggapi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan secara tertulis. Kuisisioner adalah alat pengumpulan data yang efektif untuk mengetahui secara pasti apa yang diharapkan dari responden.<sup>16</sup> Kuisisioner ini diisi oleh responden atau pembeli di Kerajinan Batok Kelapa Oni Made Craft sesuai dengan petunjuk yang ada di dalam kuisisioner.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan dengan metode lain seperti wawancara dan angket. Berbeda dengan observasi, observasi tidak terbatas pada manusia, tetapi mencakup objek alam lainnya, selama wawancara dan survei selalu berkomunikasi dengan manusia.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Surya Sanjaya, “Pengaruh Promosi Dan Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT. Sinar Sosro Medan”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 16, no. 2, (2015): 112.

<sup>16</sup> V. Wiratna Sujarweni, 94.

<sup>17</sup> Sugiyono, 234.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, antara lain buku-buku terkait lainnya, peraturan, laporan kegiatan, foto, dokumenter, dan data terkait.<sup>18</sup>

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Terwujudnya tujuan penelitian adalah untuk menganalisis regresi berganda dan pengolahan datanya menggunakan SPSS statistik. Analisis datanya adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah akurasi atau ketelitian dalam suatu instrumen saat mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas biasanya digunakan untuk menghitung keakuratan kuisisioner atau skala, dan apakah item pada kuisisioner sesuai dengan apa yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas item, yang dinyatakan dalam relevansi atau bantuan terhadap skor total, dihitung dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total item. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengukur keefektifan suatu item dan memutuskan apakah dapat dipergunakan atau tidak.

Saat menentukan apakah akan menggunakan suatu item, uji signifikansi koefisien korelasi tersebut biasanya dilakukan untuk tingkat signifikan 0,05 atau 5 %, yaitu jika item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total, maka akan dianggap valid. Atau dilakukan dengan setiap butir pertanyaan di uji validitasnya, hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n-2$  dengan signifikansi 0,5 atau 5 %. Jika  $r$  tabel  $< r$  hitung maka dikatakan valid.<sup>19</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pemahaman tentang konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen ketika instrumen tersebut digunakan kembali sebagai instrumen pengukuran untuk suatu objek atau

---

<sup>18</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005) 31.

<sup>19</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010) 90.



responden. Hasil pengujian reliabilitas mampu menggambarkan apakah instrumen penelitian dalam hal mengukur tingkat stabilitas dan kepastian instrumen, karena dapat dipercaya dari segi kestabilan dan tingkat kepastian dari alat ukur tersebut, karena ukuran yang diperoleh yaitu ukuran yang sesuai pasti akan diukur.<sup>20</sup>

Salah satu yang menjadi metode pengujian reliabilitas yaitu dengan menggunakan metode Alpha Conbach untuk memutuskan reliabilitas. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>21</sup>

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian ini dirancang untuk menguji distribusi apakah variabel terikat dan variabel bebas normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang datanya normal atau mendekati normal. Uji normalitas data mampu menentukan apakah distribusi data mengikuti atau mendekati sebaran data menyerupai lonceng. Distribusi data dikatakan baik, jika memiliki pola yang mirip dengan distribusi normal, artinya distribusi data tidak meruncing ke kiri atau kanan dan miring ke kiri atau ke kanan. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regresiion standardized residual dan histogram. Uji normalitas dalam analisis regresi dan multivariate sebenarnya cukup rumit, karena dilakukan ke semua variabel secara bersamaan. Dianggap memenuhi asumsi normalitas, jika pengujian ini dapat dilaksanakan pada setiap variabel, logikanya adalah setiap variabel secara individual memenuhi asumsi normalitas.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Edy Supriyadi, *SPSS + Amos Perangkat Lunak Statistik* (Bogor: In Media, 2014) 29.

<sup>21</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2009) 171.

<sup>22</sup> Masrukin, 187.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk merancang apakah regresi yang diuji menemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik ditentukan dari tidak di miliknya korelasi antar variabel bebas. Jika variabel independen dikorelasikan, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya yaitu nol. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai  $R^2$ , matriks korelasi variabel independen, nilai tolerance dan inversnya, *variance inflation factor* (VIF), dll.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini dapat diketahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi yaitu dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas<sup>24</sup>

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana varians dari residual semua pengamatan dalam suatu model regresi tidak pasti. Uji heteroskedastisitas menggunakan elastisitas untuk mengetahui ada tidaknya varians pada nilai residual dalam suatu model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi oleh model regresi adalah tidak ada masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang tersedia, termasuk uji Spearman's rho, uji Glejser, uji Park, dan pola tampilan untuk grafik regresi.<sup>25</sup>

Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pola gambar scatterplot, yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Masrukin, 180.

<sup>24</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press, 2017) 121.

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, 83-84.

<sup>26</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2010) 74.



## I. Uji Hipotesis

### 1. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan antara variabel dependen dan independen ganda.<sup>27</sup> Rumus untuk regresi berganda dibawah ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y : Keputusan Pembelian (variabel terikat atau variabel dependen)

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi untuk Inovasi Produk

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi untuk Kualitas Produk

X<sub>1</sub> : Inovasi Produk (variabel independen)

X<sub>2</sub> : Kualitas Produk (variabel independen)

### 2. Uji-t (parsial)

Pengujian ini digunakan untuk memahami apakah variabel bebas (X) dalam model regresi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara parsial.

Tahapan dalam uji tersebut adalah:

a. Yang pertama yaitu menentukan hipotesis seperti yang dijelaskan bahwa;

Ho : secara parsial tidak memiliki pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

Ha : secara parsial memiliki pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen

b. Yang kedua yaitu penentuan tingkat signifikansi;

Dimana suatu tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

c. Yang ketiga yaitu pada standart pengujian;

- Ho diterima jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

- Ho ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ <sup>28</sup>

### 3. Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini biasanya dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama. Dalam uji f menggunakan  $df = n-k-1$ , saat melakukan tahapan-tahapan dalam pengujian sebagai berikut, adalah:

<sup>27</sup> Edy Supriyadi, 66.

<sup>28</sup> Duwi Priyatno, 68-69.

- a. Merumuskan hipotesis
    - Ho : Variabel bebas (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
    - Ha : Variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)
  - b. Penentuan tingkat signifikansi
    - Tingkat signifikan menggunakan 0,005 ( $\alpha = 5\%$ )
  - c. Standart pengujian
    - jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka Ho diterima
    - jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Ho ditolak<sup>29</sup>
4. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) biasanya digunakan untuk secara simultan menentukan persentase kontribusi variabel independen (X) terhadap pengaruh variabel dependen (Y) secara bersamaan. Koefisien ini membuktikan bahwa persentase perubahan variabel independen yang dipergunakan dalam model dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Jika  $R^2 = 0$ , maka pengaruh yang diberikan oleh variabel independen tidak memberikan kontribusi sama sekali terhadap variabel dependen, atau perubahan variabel independen yang digunakan dalam model tidak dapat menjelaskan perubahan kecil pada variabel dependen. Sebaliknya,  $R^2$  sama dengan 1, persentase kontribusi variabel independen terhadap pengaruh variabel dependen yang sempurna, atau perubahan variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% dari perubahan variabel dependen.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Duwi Priyatno, 67.

<sup>30</sup> Duwi Priyatno, 66.